BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan pembangunan arus globalisasi dan teknologi informasi yang sangat pesat dewasa ini menuntut bangsa Indonesia merespon dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sumber daya insani yang unggul. Sinergi dalam bentuk kerjasama antar komponen bangsa "Industri - Pemerintah - Pusat Penelitian - Perguruan Tinggi", perlu dikembangkan semakin erat serta ditata dan diarahkan dalam program-program bersama. Untuk itu, Indonesia memerlukan kontribusi perguruan tinggi nasional dengan kekuatan sumber daya insani yang unggul, infrastruktur yang kuat, dan jejaring yang luas, untuk menghela kemajuan dan kemakmuran bangsa.

Perkembangan pembangunan ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang semakin pesat serta menempatkan suatu tujuan untuk menentukan apa yang harus dilakukan, mengembangkan rencana yang efektif, serta menentukan sasaran. Tanpa tujuan yang pasti maka segala yang dicapai akan menjadi sia-sia karena tidak ada standar yang mengukur antara perencanan dengan hasil yang dicapai, dimana fungsi perencanaan merupakan awal dari berbagai kelemahan yang dimiliki oleh banyak perusahaan di Indonesia. Penjabarannya menjadi rencana yang realistis, sederhana, dan terperinci guna untuk menjalankan aktivitas perusahaan.

Hampir semua transaksi bermula dan berakhir pada penerimaan dan pengeluaran kas. Kas itu sendiri sering dijadikan dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, perencanaan kas yang dimaksud adalah pembuatan anggaran kas yang dapat memperhatikan posisi kas dimasa yang akan datang karena anggaran kas memberikan pemikiran mengenai kas dengan jalan memilih alternatif yang tepat mengenai penerimaan dan pengeluaran.

Dengan adanya anggaran kas perusahaan dapat melihat bagaimana posisi kas dimasa mendatang dan bagaimana pengendalian yang tepat dapat dilaksanakan terhadap proses-proses penerimaan serta pengeluaran yang terjadi sehingga kelancaran posisi keuangan dapat terjamin dengan baik. Anggaran kas merupakan pedoman bagi manajemen dalam melaksanakan operasi perusahaan, anggaran kas juga merupakan alat bantu bagi manajemen dalam melaksanakan pengendalian, anggaran kas tidak akan berjalan lancar tanpa adanya pengendalian kas. Oleh karena itu, anggaran kas disusun sebagai pengendalian kegiatan perusahaan, pengendalian pada dasarnya adalah membandingkan antara rencana dengan pelaksanaan.

Menurut **Don R. Hansen dan M. Mowen** menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang erat antara anggaran, pengendalian, dan perencanaan yaitu :

> **"Dimana perencanaan digunakan untuk melihat kedepan terkait dengan tindakan apa yang seharusnya diambil untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan pengendalian lebih melihat kebelakang, menentukan apa yang sebenarnya telah terjadi dan membandingkannya dengan perencanaan. Komponen utama dari perencanaan itu sendiri adalah anggaran. Sebelum anggaran dibuat, perusahaan harus membuat perencanaan yang strategis, dimana dalam perencanaan yang strategis tersebut diidentifikasi untuk aktivitas dan operasi masa yang akan datang".**
>
> **(2009:422)**

Riki Iskandar sebagai Staf Keuangan pada Lembaga Kemahasiswaan ITB mengemukakan bahwa dalam perencanaan dan pengendalian anggaran kas pada Lembaga Kemahasiswaan ITB memiliki aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pimpinan Lembaga Kemahasiswaan yang sudah memenuhi aturan yang telah ditetapkan, namun pada kenyataannya meskipun perencanaan dan pengendalian anggaran telah ditetapkan, masih terdapat penyusunan anggaran yang belum mampu mengefektifkan penggunaan dana yang tidak sesuai dengan perencanaan anggaran kas, sehingga mengalami pemborosan atau kenaikan biaya diluar rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan keterbatasan pengajuan dana yang berimbas pada realisasi penyerapan anggaran sehingga terdapat sisa anggaran yang belum terserap. Hal ini mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional di Lembaga Kemahasiswaan ITB.

Untuk menghadapi semua hambatan tersebut tentunya harus mempunyai strategi yang lebih baik dari sebelumnya supaya dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi, sehingga penggunaan dana dapat berjalan sesuai dengan perencanaan dan pengendaliannya.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis bermaksud membuat laporan penelitian,dan menetapkan judul yaitu:

“TINJAUAN ATAS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN ANGGARAN KAS PADA LEMBAGA KEMAHASISWAAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG”.

1.2 Identifilasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dibahas dibab-bab selanjutnya, perlu adanya pengidentifikasian masalah, sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan peneliti. Berdasarkan uraian dan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi pada Lembaga Kemahasiswaan ITB adalah sebagai berikut :

1 Masih terdapat penyusunan anggaran yang belum mampu mengefektifkan penggunaan dana yang tidak sesuai dengan perencanaan anggaran kas, sehingga mengalami pemborosan atau kenaikan biaya diluar rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya.

2 Keterbatasan pengajuan dana yang berimbas pada realisasi penyerapan anggaran sehingga penyerapan anggaran tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dalam latar belakang, penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1 Bagaimana proses perencanaan dan pengendalian anggaran kas pada lembaga kemahasiswaan institut teknologi bandung.

2 Bagaimana hambatan yang terjadi dalam perencanaan dan pengendalian anggaran kas pada Lembaga Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung.

3 Bagaimana peranan perencanaan dan pengendalian anggaran kas pada lembaga kemahasiswaan institut teknologi bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun Maksud pelaksanaan penelitian adalah mengetahui perencanaan dan pengendalian anggaran kas pada Lembaga Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam permasalahan yang telah diidentifikasi diatas adalah:

1. Untuk mengetahui proses penyusunan perencanaan dan pengendalian anggaran kas terhadap Lembaga Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam perencanaan dan pengendalian anggaran kas pada Lembaga Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung.
3. Untuk mengetahui peranan perencanaan dan pengendalian anggaran kas pada Lembaga Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis adalah kegunaan yang ditujukan kepada instansi tempat dilakukannya penelitian, dalam hal ini adalah Lembaga Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung secara keseluruhan dan bagi petugas pada bagian anggaran, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Kemahasiswaan ITB

   Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan masukan dalam hal mengenai Perencanaan dan Pengendalian Anggaran Kas, khususnya pada bagian Anggaran pada Lembaga Kemahasiswaan ITB.

2. Bagi Petugas pada bagian Anggaran

   hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk perbaikan dalam menyusun perencanaan anggaran, dapat menjadi bahan pertimbangan bagi bagian anggaran untuk lbih teliti, memperhatikan dan mengawasi dalam perencanaan dan pengendalian anggarannya, sehingga dapat meningkatkan kualitas kerja yang lebih baik lagi, dan dapat melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

1.4.2 Kegunaan akademis

Kegunaan akademis ini mencakup kegunaan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, kegunaan bagi peneliti dan kegunaan bagi peneliti selanjutnya yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

   Diharapkan dapat memberikan masukan atau sumbangan pemikiran dalam meninjau perencanaan dan pengendalian anggaran kas, guna dalam meningkatkan kualitas secara keseluruhan.

2. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan dan memperluas pola pikir dalam meninjau perencanaan dan pengendalian anggaran kas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil dari penulisan penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat, salah satunya untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis lainnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan Tugas Akhir ini peneliti memilih Lembaga Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung. Adapun rincian dari lokasi dan waktu penelitian, yaitu :

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian di laksanakan di Institut Teknologi Bandung yang berlokasi di Jalan Ganesha 10 Bandung 40132.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dari mulai Tanggal 01 April 2012 sampai dengan 31 Juni 2012, dengan melakukan penelitian pada hari Selasa dan Kamis.

Tabel 1.1
Waktu penelitian

TAHAP	PROSEDUR	BULAN				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
		2012	2012	2012	2012	2012
I	Tahap Persiapan :					
	1. Membuat *outline* dan proposal TA					
	2. Mengambil formulir penyusunan TA					
	3. Menentukan tempat penelitian					
II	Tahap Pelaksanaan :					
	1. Mengajukan *outline* dan Tugas Akhir					
	2. Bimbingan Tugas Akhir					
	3. Penelitian dan Pengumpulan Data					
	4. Penyusunan Tugas Akhir					
III	Tahap Pelaporan :					
	1. Menyiapkan *draft*Tugas Akhir					
	2. Sidang Akhir Tugas Akhir					
	3. Penyempurnaan Laporan Tugas Akhir					
	4. Penggandaan Tugas Akhir					